

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pola pikir berkembang dan dukungan sosial yang dirasakan terhadap daya lenting akademik pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam 45 Bekasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran pola pikir berkembang, dukungan sosial yang dirasakan, dan daya lenting akademik pada mahasiswa berada pada kategori sedang. Hasil analisis menunjukkan bahwa daya lenting akademik berada pada kategori sedang sebesar 45% (90 mahasiswa), pola pikir berkembang berada pada kategori sedang sebesar 51% (102 mahasiswa), dan dukungan sosial yang dirasakan berada pada kategori sedang sebesar 52,5% (105 mahasiswa). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pola pikir berkembang, dukungan sosial yang dirasakan, dan daya lenting akademik pada tingkat yang cukup baik.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola pikir berkembang dengan daya lenting akademik pada mahasiswa. Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,609$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pola pikir berkembang yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula daya lenting akademik yang dimilikinya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis pertama diterima.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial yang dirasakan dengan daya lenting akademik pada mahasiswa. Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,592$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan dan tekanan akademik. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis kedua diterima.

4. Terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara pola pikir berkembang dan dukungan sosial yang dirasakan secara kolektif terhadap daya lenting akademik pada mahasiswa. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai  $R = 0,846$ ,  $R^2 = 0,715$ , dan  $F = 247,289$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pola pikir berkembang dan dukungan sosial yang dirasakan secara bersama-sama mampu menjelaskan 71,5% variasi daya lenting akademik, sedangkan 28,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu, hipotesis ketiga diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan dapat terus mengembangkan pola pikir berkembang dengan memandang kesulitan akademik sebagai bagian dari proses belajar dan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan diri. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu membangun hubungan sosial yang positif dengan keluarga, teman, maupun dosen agar memperoleh dukungan sosial yang dapat membantu dalam menghadapi berbagai tekanan akademik.
2. Program studi diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan yang mendukung pengembangan pola pikir berkembang dan daya lenting akademik mahasiswa, seperti seminar, pelatihan pengembangan diri, program mentoring, serta layanan konseling akademik yang dapat membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan selama perkuliahan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan responden dari berbagai program studi maupun perguruan tinggi yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai daya lenting akademik pada mahasiswa. Dalam penelitian ini masih terdapat berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi daya lenting akademik yang belum diteliti, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk

menambahkan variabel seperti *self-efficacy*, *academic engagement*, *coping strategy*, maupun faktor lingkungan kampus sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan daya lenting akademik mahasiswa.